

ABSTRAK

Demam Berdarah Dengue (DBD) banyak ditemukan di daerah tropis dan subtropis. Penyakit DBD merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang utama di Indonesia. Jumlah penderita dan luas daerah penyebarannya semakin bertambah seiring dengan meningkatnya mobilitas dan kepadatan penduduk. Bandung merupakan kota yang mobilitas penduduknya tinggi dan terhitung padat penduduk. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan kepadatan penduduk dengan jumlah kejadian DBD di Kota Bandung pada tahun 2013.

Penelitian ini merupakan analitik observasional, dengan desain *cross-sectional*. Menggunakan metode uji korelasi untuk melihat bagaimana kekuatan dan arah hubungan kepadatan penduduk dengan jumlah kejadian DBD di Kota Bandung pada tahun 2013.

Angka uji normalitas sebesar 0,023 menunjukkan bahwa data yang diperoleh merupakan data dengan distribusi yang tidak normal. Uji korelasi *spearman* menunjukkan bahwa terdapat hubungan dengan nilai signifikan sebesar 0,027. Nilai koefisien korelasi diperoleh sebesar 0,403, sehingga didapat nilai koefisien determinasi sebesar 0,162.

Kepadatan penduduk mempengaruhi jumlah kejadian DBD di Kota Bandung pada tahun 2013. Hubungan antara keduanya searah dengan kekuatan sedang. Kepadatan penduduk mempengaruhi kejadian DBD sebesar 16,2%, sehingga terdapat faktor lain yang mempengaruhi sebesar 83,8%.

Kata kunci: Demam Berdarah Dengue, kepadatan penduduk.

ABSTRACT

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) are found in the tropics and sub-tropics. DHF is a major public health problem in Indonesia. Number of patients and the area of distribution is increasing along with the increasing mobility and population density. Bandung is a city of high population mobility and counted densely populated. The objective of this study was to determine how the relationship with the population density of the number of occurrences of dengue in the city of Bandung in 2013.

This is analytical observational studies, with cross-sectional design. Correlation test used to see how the strength and direction of the correlation of the population density with the number of occurrences of dengue in the city of Bandung in 2013.

Score of normality test at 0.023 indicated that the obtained data was not in normal distribution. Spearman correlation test showed that there was a relationship with a significant value of 0.027. The correlation coefficient obtained for 0.403, so the determinant coefficient value is 0.162.

Population density affects the number of incidence of dengue in the city of Bandung in 2013. The relationship between the two in the positive direction and moderate strength. Population density affect the incidence of dengue by 16.2%, so there are other factors that influence amounted to 83.8%.

Keywords: Dengue, population density.